



Semprot Piringan, Pasar Pikul, dan TPH

Latar belakang

Gulma merupakan vegetasi yang tumbuh secara alami dan menjadi pesaing bagi tanaman utama (Kelapa Sawit), sehingga keberadaannya tidak dikehendaki karena merugikan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit serta dapat mengganggu kelancaran aktivitas lainnya. Gulma terdiri dari kelompok gulma rumput-rumputan, gulma daun lebar, gulma berkayu, gulma pakisan, gulma teki-tekian, gulma pisang liar, dan keladi-keladian, gulma bambu-bambuan, dan gulma air.

Tujuan

1. Peserta mengetahui prinsip pengendalian gulma.
2. Peserta mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas semprot.

Target

1. Mandor semprot
2. Karyawan semprot



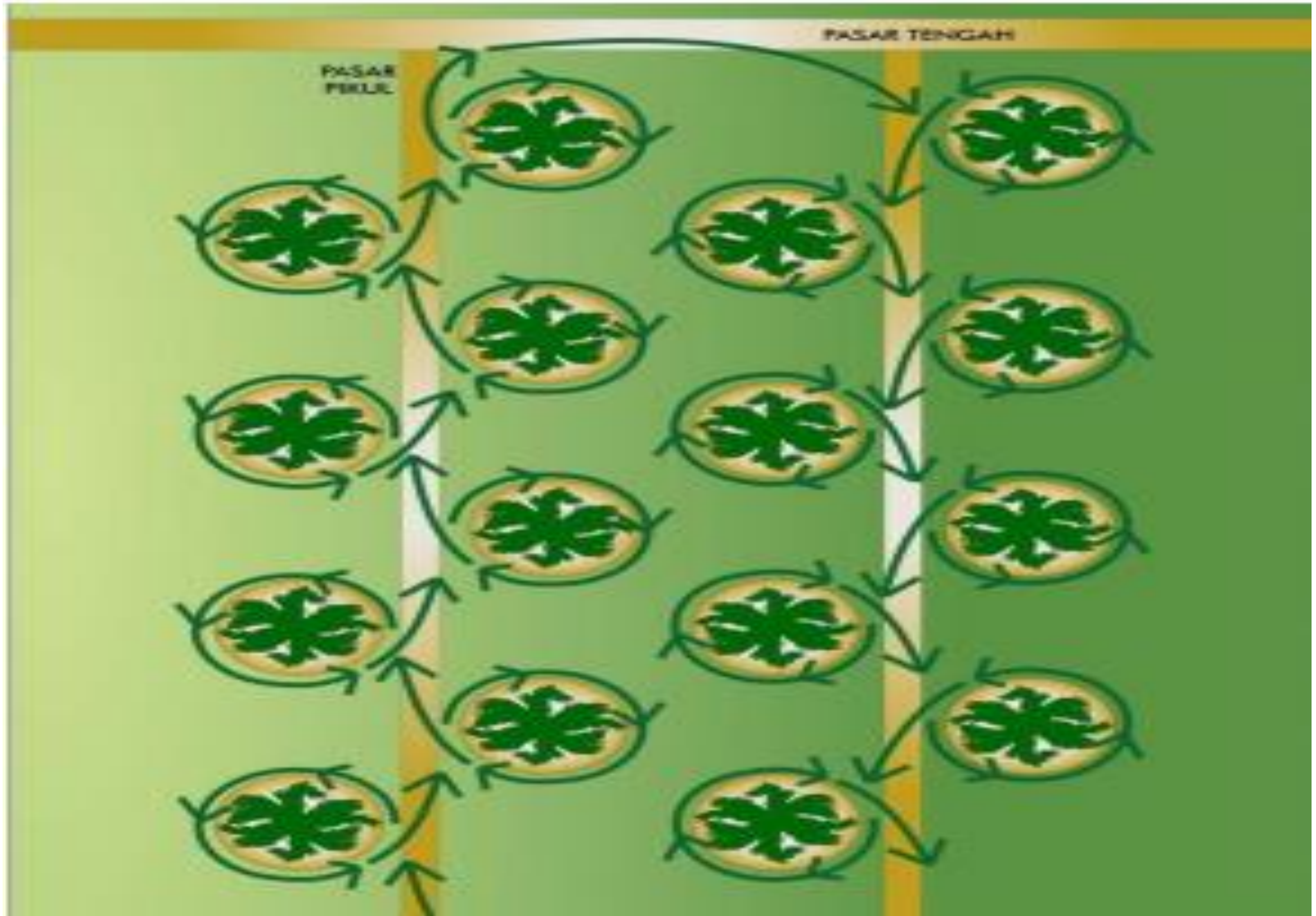
Persiapan Alat dan Bahan

1. Periksa jumlah alat semprot sesuai luas areal yang akan disemprot dan jumlah tenaga semprot.
2. Bahan herbisida sudah diencerkan dengan air dengan perbandingan 1 : 1.
3. Sediakan takaran herbisida yang standar (gelas ukur 250 ml).
4. Mandor membawa air bersih 1 (satu) jerigen dan sabun untuk cuci tangan saat pekerja istirahat/makan.
5. Kalibrasi nozle dilakukan seminggu sekali dikantor divisi.

Pelaksanaan Semprot

1. Periksa semua tenaga semprot sudah menggunakan APD (apron, masker, helm, kaca mata, sarung tangan, sepatu boot)
2. Sprayer diisi air bersih setengah bagian, kemudian larutan herbisida dimasukkan kedalam sprayer sesuai dosis per sprayer dan di aduk merata.
3. Penyemprotan dimulai dari CR dengan sistem angka 8.

Semprot dengan sistem angka 8



Prinsip 5T Pengendalian Gulma



1. Tepat Jenis

No	Bahan aktif	Sasaran	Keterangan
1	Paraquat (Rolixone dan Gramoxone)	Pakis-pakistan	Kontak. 
2	Glyphosate (Roll Up dan Round Up)	Lalang, gulma berdaun lebar.	Sistemik. 
3	Methyl metsulfuron (Erkafuron)	Gulma berdaun lebar dan pakis.	Sistemik. 
4	Fluroxypyr (Starane)	Gulma berdaun lebar dan Mikania.	Sistemik. 
5	Trichlopyr (Garlon)	Anak Kayu.	Sistemik. 

2. Tepat Takaran

Dosis adalah jumlah pestisida yang dibutuhkan untuk setiap satuan luas bidang sasaran (Kg/ha , L/ha)

Konsentrasi adalah jumlah pestisida yang dicampur untuk setiap liter pelarut (mg/L , ml/L).





3. Tepat Waktu

1. Aplikasi herbisida sesuai dengan rotasi yang direkomendasikan.
3. Aplikasi herbisida tidak pada saat akan turun hujan cuaca panas, dan angin kencang,

4. Tepat Sasaran

1. Lalang di piringan dan gawangan,
2. Rumput-rumputan dan gulma daun lebar di piringan, pasar pikul, dan TPH
3. Tumbuhan pengganggu/anak kayu di gawangan.

5. Tepat Cara

1. Semprot (Spraying dan spot spraying)
2. Oles (oles anak kayu dan wiping lalang)
3. Implan (Implan pisang)
4. Infus (infus akar)



Kesimpulan

Inspeksi kualitas semprot dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kualitas pekerjaan semprot. Dan inspeksi kualitas semprot dilakukan oleh Asisten dan mandor, penentuan sampel 2% dari areal yang disemprot setelah satu minggu kegiatan penyemprotan dilaksanakan.

“Teruslah belajar, karena itu yang membuatmu lebih maju”